

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan *peer assessment* dilakukan melalui enam tahapan. Pada tahap pemotivasian siswa, hampir separuh siswa (43,33%) berada pada kategori sangat baik dalam memenuhi kriteria ideal pada tahapan ini, hampir separuh siswa (40%) berkategori cukup, dan sebagian kecil (16,67%) berkategori kurang sekali. Pada tahap pelatihan *peer assessment*, hampir separuh siswa (46,67%) berkategori sangat baik dalam memenuhi kriteria ideal pada tahapan ini, dan sebagian besar (53,33%) berkategori baik. Pada tahap pelaksanaan *peer assessment*, keterlaksanaan kriteria ideal dalam tahapan ini dipenuhi dengan sangat baik oleh hampir seluruh siswa (83,33%) dan sisanya berkategori baik. Pada tahap pengkomunikasian hasil, siswa diberi informasi mengenai hasil penilaian secara tertulis maupun lisan dengan harapan adanya *feedback* bagi siswa. Pada tahap pemberian *feedback*, keterlaksanaan kriteria ideal dalam tahapan ini dapat dipenuhi oleh sebagian besar siswa (73,33%) dengan kategori sangat baik, sebagian kecil siswa berkategori baik (6,67%), cukup (6,67%), dan kurang sekali (13,33%). Pada tahap pemanfaatan hasil, walaupun tidak dapat berkontribusi pada nilai akhir,

seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa mereka dapat mengetahui kemampuan kinerja praktikum melalui pelaksanaan *peer assessment*. Berdasarkan data-data tersebut, dapat dikatakan bahwa keenam tahapan penerapan *peer assessment* telah terlaksana dengan baik.

2. Penilaian kinerja siswa pada praktikum titrasi asam-basa melalui *peer assessment* mengungkap bahwa seluruh siswa (100%) berada pada kategori sangat baik. Pada aspek menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum, hampir seluruh siswa (93,33%) berada pada kategori kemampuan kinerja sangat baik, sebagian kecil siswa berada pada kategori kemampuan baik (3,33%) dan berada pada kategori kemampuan cukup (3,33%). Hampir seluruh siswa (96,67%) berkategori kemampuan kinerja sangat baik dalam menggunakan alat dan bahan sebelum melakukan titrasi, dan hanya sebagian kecil (3,33%) berkategori baik. Pada aspek kinerja melakukan titrasi, hampir seluruh siswa (90%) berkategori kemampuan kinerja sangat baik dan sebagian kecil (10%) berkategori baik. Hampir seluruh siswa (96,67%) berkategori kemampuan kinerja sangat baik pada aspek kebersihan setelah praktikum, dan hanya sebagian kecil (3,33%) berkategori baik.
3. Kemampuan siswa dalam melakukan *peer assessment* hampir seluruhnya (83,33%) berada pada kategori sangat baik dan sebagian kecil (16,67%) berada pada kategori baik.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

- a. Memaksimalkan tahap pelatihan *peer assessment* sehingga siswa mengerti apa yang harus dilakukan dan mengetahui kriteria yang akan dinilai.
- b. Kriteria penilaian dibuat sesederhana mungkin dan jelas supaya tidak terjadi salah tafsir oleh siswa.
- c. *Peer assessment* dapat digunakan sebagai bentuk penilaian untuk menilai kinerja siswa SMK sehingga guru SMK bisa menerapkannya.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Melihat *peer assessment* cukup layak dilaksanakan dalam menilai kinerja siswa SMK, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengganti subyek penelitian menjadi siswa SMA.
- b. Sebaiknya penelitian *peer assessment* dikolaborasikan dengan *self assessment*.